

**PELAKSANAAN PROSEDUR *FRAUD RISK ASSESSMENT*
PADA SIKLUS PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN
(STUDI KASUS PT. TAKARA JAYA NIRWASITA
BANDUNG)**

dfp



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Pradipta Mahadika
2015130179

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**THE IMPLEMENTATION OF FRAUD RISK ASSESSMENT
PROCEDURES IN INVENTORY AND STORAGE CYCLE
(CASE STUDY PT. TAKARA JAYA NIRWASITA BANDUNG)**

Handwritten signature



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By
Pradipta Mahadika
2015130179**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



SKRIPSI

**PELAKSANAAN PROSEDUR *FRAUD RISK ASSESSMENT*
PADA SIKLUS PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN
(STUDI KASUS PT. TAKARA JAYA NIRWASITA BANDUNG)**

Oleh:

Pradipta Mahadika

2015130179

Bandung, Juni 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Pradipta Mahadika
Tempat, tanggal lahir : Tasikmalaya, 1 Desember 1997
NPM : 2015130179
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PELAKSANAAN PROSEDUR *FRAUD RISK ASSESSMENT* PADA SIKLUS PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN (STUDI KASUS PT. TAKARA JAYA NIRWASITA BANDUNG)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :
Dr. Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Juni 2019
Pembuat pernyataan :



(Pradipta Mahadika)

ABSTRAK

Pada dasarnya manusia memiliki banyak kebutuhan, mulai dari teknologi, gaya hidup, termasuk juga keadaan ekonomi, dan lain-lain. Dengan meningkatnya kebutuhan gaya hidup tentunya memengaruhi keadaan ekonomi seseorang. Setiap orang tentunya ingin memiliki keadaan ekonomi yang baik. Setiap manusia akan berusaha mencari cara untuk meningkatkan kondisi ekonomi mereka. Namun usaha yang dilakukan tidak selalu positif, tapi ada juga yang negatif. Cara negatif yang dimaksud sering kali dilakukan dalam bentuk *fraud*. Banyak perusahaan yang menjadi sasaran *fraud* sehingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan dalam bentuk finansial, hilangnya kepercayaan dari pemangku kepentingan seperti konsumen dan pemasok, dan kehilangan pelanggan.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal pada perusahaan dalam siklus persediaan dan pergudangan, mengetahui ada tidaknya risiko signifikan pada siklus persediaan dan pergudangan berdasarkan pelaksanaan prosedur *fraud risk assessment*, dan mengetahui adanya risiko signifikan setelah diterapkannya pengendalian internal di perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Metode ini meliputi pengumpulan data, analisis, interpretasi data, dan penyajian data. Data diambil dengan melakukan wawancara kepada pemilik perusahaan juga selaku direktur perusahaan serta observasi lapangan. Penelitian ini dilakukan pada siklus persediaan dan pergudangan PT. Takara Jaya Nirwasita Bandung.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat beberapa risiko *fraud* yang diidentifikasi seperti: perusahaan tidak memiliki sistem *reward* dalam bentuk bonus, kompensasi, maupun promosi untuk karyawan, tidak ada pemisahan fungsi antara bagian pengelola persediaan dengan bagian pencatatan, dan kurangnya penjagaan di bagian gudang. Dari hasil pemahaman terhadap pengendalian internal perusahaan, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan sudah memadai untuk mendeteksi, mencegah, dan mengurangi risiko *fraud* signifikan dalam perusahaan. Perusahaan disarankan untuk melakukan pemisahan fungsi pada bagian pengelolaan aset dan pencatatan aset, dan memiliki pembatasan akses di bagian gudang.

Kata kunci : *Fraud*, *Fraud Risk Assesment*, Pengendalian Internal, Risiko *Fraud*, Persediaan dan Pergudangan

ABSTRACT

Every humans have many needs, ranging from technology, lifestyle, including economic conditions, and others. With the increase in lifestyle needs, it certainly affects one's economic situation. Everyone certainly wants to have a good economic situation. Every human being will try to find ways to improve their economic conditions. But the efforts made are not always positive, but there are also negative ones. The negative way in question is often done in the form of fraud. Many companies are subjected to fraud, causing financial losses to companies, loss of trust from stakeholders such as consumers and suppliers, and loss of customers.

The purpose of this research is to find out the effectiveness of internal controls in the company in the inventory and warehousing cycle, to determine whether there is a significant risk in the inventory and warehousing cycle based on the implementation of fraud risk assessment procedures, and to recognize significant risks after the implementation of internal controls in the company.

The research method used is descriptive analytical method. This method includes data collection, analysis, data interpretation, and data presentation. Data is taken by conducting interviews with company owners as well as company directors and field observations. This research was conducted in the inventory and warehousing cycle of PT. Takara Jaya Nirwasita Bandung.

The results showed that there were several fraud risks identified such as: the company did not have a reward system in the form of bonuses, compensation, or promotions for employees, there was no separation of functions between the inventory manager and the recording section, and lack of safekeeping in the warehouse section. From the results of an understanding of the company's internal control, it can be concluded that the internal control held by the company is sufficient to detect, prevent, and reduce the risk of significant fraud in the company. Companies are advised to separate functions in asset management and asset recording, and have restrictions on access in the warehouse section.

Keywords : Fraud, Fraud Risk Assessment, Internal Control, Fraud Risk, Inventory and Warehousing.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat pertolongan-Nya skripsi “Pelaksanaan Prosedur *Fraud Risk Assessment* Pada Siklus Persediaan dan Penyimpanan (Studi Kasus PT. Takara Jaya Nirwasita Bandung)” ini dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan saran, kritik, bimbingan serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan ungkapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang selalu mendukung dan menyemangati penulis baik dari segi material, moril dan memberikan doa dan semangat agar penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Ibu Dr Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si., Ak, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis selama penyusunan skripsi, selaku dosen Metode Penelitian penulis yang telah mengajarkan berbagai ilmu yang berguna bagi penyusunan skripsi berdasarkan metode penulisan karya tulis ilmiah dan selaku dosen wali yang selalu mendukung penulis selama perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi maupun fakultas lainnya di universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajarkan dan memberikan berbagai ilmu kepada penulis.
4. Pavlika Mahadika saudara kandung penulis yang selalu memberikan dukungan dan pencerahan kepada penulis.
5. Keluarga besar YGF Bandung yang tak henti-hentinya memberikan dukungan.
6. Leevicia Kinski sebagai sahabat terbaik yang selalu hadir memberikan dukungan bagi penulis.
7. Matthew Nurtanio, Gerry, Delaura Sutantio dan Josica Fiona dan selaku teman dan sahabat perjuangan penulis yang sedang menempuh skripsi. Terima kasih atas bantuan dan masukan yang kalian berikan kepada penulis.
8. Devi Rucita, Gideon Mula Gabe Sitorus, William Alden Chandra, Jeanet Priscila dan Christophorus William selaku sahabat dan teman penulis yang

telah menyediakan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh keluarga penulis yang telah memberikan doa dan dukungan.
10. Semua staf Universitas Katolik Parahyangan, khususnya Prodi Sarjana Akuntansi yang sudah memfasilitasi penulis untuk dapat menyelesaikan studi di Prodi Sarjana Akuntansi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan selama ini kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu, pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini dan penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun bagi penulis. Terima kasih.

Bandung, Juni 2019

Penulis,

Pradipta Mahadika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Penelitian	4
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	7
2.1.AUDIT	7
2.1.1.Pengertian Audit.....	7
2.1.2. Tujuan Audit	8
2.1.3.Tipe Audit	11
2.2. Pengendalian internal (<i>Internal Control</i>)	12
2.2.1. Definisi Pengendalian internal (<i>Internal Control</i>)	12
2.2.2. Komponen Pengendalian Internal (<i>Internal Control</i>).....	12
2.2.3. Tujuan Pengendalian Internal (<i>Internal Control</i>).....	16
2.3. <i>Fraud</i>	16
2.3.1. Definisi <i>Fraud</i>	16
2.3.2. Jenis <i>Fraud</i>	17

2.4. <i>Fraud Risk Assessment</i>	21
2.4.1. <i>Prosedur Fraud Risk Assessment</i>	21
2.4.2. <i>Fraud Risk Register</i>	22
2.4.3. <i>Risk Assessment Quantification Techniques</i>	23
2.5. Siklus Persediaan dan Pergudangan	24
2.5.1. <i>Pengertian Persediaan</i>	24
2.5.2. <i>Pengertian Siklus Persediaan dan Pergudangan</i>	24
2.5.3. <i>Jenis Persediaan</i>	25
2.5.4. <i>Fungsi Bisnis dalam Siklus Persediaan dan Pergudangan</i>	26
2.5.5. <i>Skema Fraud</i>	27
2.6. Pelaksanaan <i>Prosedur Fraud Risk Assessment</i> untuk Mendeteksi Risiko <i>Fraud</i> Signifikan	29
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	30
3.1. Metode Penelitian	30
3.1.1. <i>Jenis Data</i>	31
3.1.2. <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	31
3.1.3. <i>Metode Analisis Data</i>	32
3.2. Objek Penelitian	33
3.2.1. <i>Sejarah Perusahaan</i>	33
3.2.2. <i>Visi dan Misi Perusahaan</i>	34
3.2.3. <i>Struktur Organisasi Perusahaan</i>	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan	38
4.2. <i>Prosedur Aktivitas Dalam Siklus Persediaan dan Pergudangan PT</i> <i>Takara Jaya Nirwasita Bandung</i>	39

4.2.1. Prosedur Pemesanan Barang	39
4.2.2. Prosedur Penerimaan Barang	39
4.2.3. Prosedur Penyimpanan Barang	40
4.2.4. Prosedur Pengeluaran Barang	41
4.3. Dokumen Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan	41
4.4. Analisis Kuesioner Pengujian <i>Fraud Risk Factor</i>.....	43
4.4.1. Pembahasan <i>Missappropriation of Assets</i>	43
4.4.2 Pembahasan <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	45
4.5. <i>Fraud Risk Register</i>.....	46
4.6. Pemahaman Atas Komponen-Komponen Pengendalian Internal....	53
4.6.1. <i>Control Environment</i>	53
4.6.2. <i>Risk Assessment</i>	57
4.6.3. <i>Control Activities</i>	57
4.6.4. Information and Communication	60
4.6.5. <i>Monitoring</i>	60
4.7. Pemahaman Aktivitas Pengendalian Dalam Siklus Persediaan dan Pergudangan	61
4.8. <i>Walkthrough</i>	62
4.9. Analisis Risiko <i>Fraud</i> Signifikan dengan menggunakan <i>Control Design Matrix</i>	63
4.10. <i>Risk Response</i>	65

4.11. Hasil Pelaksanaan <i>Fraud Risk Assessment</i>	66
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 <i>Risk Impact and Likelihood Matrix</i>	47
Tabel 4.2 <i>Fraud Risk Register</i>	48
Tabel 4.2 <i>Control Design Matrix</i>	64
Tabel 4.3 Hasil <i>Fraud Risk Assessment</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	49
Gambar 2.1 <i>Nine Box Matrix</i>	65
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Takara Jaya Nirwasita.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner *Fraud Risk Register*
- Lampiran 2 Kuesioner Pengendalian Internal
- Lampiran 3 Dokumen Terkait Siklus Persediaan dan Pergudangan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya manusia memiliki banyak kebutuhan, mulai dari teknologi, gaya hidup, termasuk juga keadaan ekonomi, dan lain-lain. Meningkatnya kebutuhan gaya hidup kesejahteraan seseorang tentunya memengaruhi keadaan ekonomi seseorang. Setiap orang tentunya ingin memiliki keadaan ekonomi yang baik. Berdasarkan data Bisnis.com pada bulan September 2018, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sempat bergerak sangat lemah. Nilai tukar nyaris menyentuh level Rp.14.845 per USD atau tingkat terburuk sejak krisis ekonomi 1998 silam. Dampak dari pelemahan Rupiah dirasakan oleh masyarakat yaitu harga produk meningkat yang memengaruhi harga barang di Indonesia. Hal ini tentunya memengaruhi kebutuhan manusia akan berusaha mencari cara untuk meningkatkan kondisi ekonomi mereka. Namun usaha yang dilakukan tidak selalu positif, tapi ada juga yang negatif.

Banyaknya usaha negatif yang dilakukan untuk meningkatkan kondisi ekonomi terbukti dengan banyaknya kasus *fraud* yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan data www.kompas.com, pada bulan Agustus 2018 Tokopedia resmi memberhentikan beberapa oknum karyawannya karena terlibat *fraud* dalam gelaran *flash sale* menyambut ulang tahun Tokopedia ke-9. Kasus yang dialami oleh Tokopedia, dianalogikan seperti toko *offline* sedang menggelar program diskon. Kemudian, dari satu juta produk yang didiskon tersebut 49 buah dibeli oleh oknum karyawannya dengan cara tidak benar. Hasil audit internal perusahaan membuktikan beberapa oknum karyawan terbukti melakukan pelanggaran transaksi terhadap 49 buah produk dari kampanye promosi Tokopedia. Terdapat tiga faktor yang menjadi pendorong seseorang melakukan *fraud*. Tiga faktor ini disebut *fraud triangle* yang terdiri dari *pressure* (tekanan), *opportunity* (peluang), dan *razionalization* (rasionalisasi). Dampak yang dirasakan akibat *fraud* tentunya sangat merugikan suatu perusahaan. Baik dalam segi *financial* juga dari segi nama baik dan integritas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus waspada terhadap risiko *fraud* dan dampaknya. Maka dari itu, sangat diperlukan penilaian atas risiko dari *fraud* atau biasa disebut *fraud risk assessment* pada perusahaan untuk mencegah terjadinya

kerugian akibat *fraud*. Seperti kasus Tokopedia, kasus *fraud* pada umumnya terjadi pada siklus persediaan. Hal ini terjadi karena karyawan perusahaan yang paling sering berhubungan langsung dengan persediaan barang perusahaan.

PT. Takara Jaya Nirwasita adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan khususnya *snack*. PT. Takara memproduksi sekitar 20 jenis makanan ringan, setiap jenis makanan ringan terdapat empat varian rasa. Perusahaan tidak menjual barangnya langsung ke *end user* tapi *business to business*, jadi perusahaan tidak menentukan merek yang akan dijual ke *end user*. Pada perusahaan ini terdapat masalah nyata terkait persediaan barang jadi maupun setengah jadi yaitu mengenai pemisahan fungsi antar pengelolaan aset dan pencatatan persediaan pada siklus persediaan dan pergudangan.

Hal ini mendorong dilakukannya penelitian atas risiko *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan di PT. Takara Jaya Nirwasita. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya *fraud* dengan melakukan *fraud risk assessment*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah PT. Takara Jaya Nirwasita sudah melakukan pengendalian internal pada siklus persediaan dan pergudangan secara efektif untuk mengurangi *fraud risk* signifikan?
2. Apakah terdapat risiko yang signifikan pada siklus persediaan dan pergudangan PT. Takara Jaya Nirwasita setelah dilakukan *fraud risk assessment*?
3. Bagaimana peran pengendalian internal dalam upaya mencegah dan mendeteksi risiko *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan di PT. Takara Jaya Nirwasita Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah pengendalian internal yang dilakukan PT. Takara Jaya Nirwasita sudah berjalan secara efektif untuk mengurangi *fraud risk* signifikan.
2. Mengetahui apakah terdapat risiko yang signifikan pada siklus persediaan dan pergudangan PT. Takara Jaya Nirwasita setelah dilakukan *fraud risk assessment*.
3. Mengidentifikasi peran pengendalian internal untuk mencegah dan mendeteksi risiko *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan di PT. Takara Jaya Nirwasita.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk mendapatkan saran dan rekomendasi mengenai pengendalian internal pada siklus persediaan dan pergudangan. Semoga saran dan rekomendasi yang diberikan dapat membantu perusahaan mencapai tujuan perusahaan.

2. Pihak lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak lain khususnya mahasiswa untuk menjadi referensi untuk penelitian yang serupa.

3. Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk melakukan praktik nyata ilmu Audit Keuangan khususnya *fraud risk assessment* dalam dunia nyata.

1.5 Kerangka Penelitian

Menurut Arens, dkk (2017:167) auditor memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar mendapatkan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh *error* maupun *fraud*. Standar audit mengharuskan adanya keyakinan yang memadai, namun tidak absolut. Hal ini menegaskan bahwa tanggung jawab auditor bukan untuk memastikan laporan keuangan tanpa kesalahan, tetapi cukup hanya memastikan laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.

Error merupakan kesalahan yang dilakukan dengan tidak sengaja sedangkan *fraud* merupakan kesalahan yang dilakukan secara sengaja yang bertujuan untuk merugikan orang lain. Menurut Arens, dkk (2017:338-339) *fraud* terdiri dari dua kategori yaitu manipulasi laporan keuangan (*fraudulent of financial reporting*) dan penyalahgunaan aset (*misappropriation of asset*). *Fraudulent financial reporting* merupakan tindakan salah saji atau kelalaian yang disengaja atau penghilangan jumlah dan pengungkapan dengan maksud untuk menipu pengguna laporan keuangan sedangkan penyalahgunaan aset (*misappropriation of asset*) merupakan kecurangan dalam bentuk pencurian aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Arens, dkk (2017:339-340) terdapat tiga kondisi untuk melakukan *fraud*. Ketiga kondisi ini seringkali disebut *Fraud Triangle*:

1. *Presssure* (tekanan) yang diartikan sebagai dorongan (*incentives*) seseorang untuk melakukan *fraud*. Tekanan ini dapat berupa tekanan finansial, gaya hidup, dan lain-lain.
2. *Opportunity* (kesempatan) yang diartikan sebagai kesempatan seseorang dalam melakukan *fraud* karena lemahnya pengendalian internal (*internal control*) yang ada di sekitar pelaku *fraud*.
3. *Rationalization* (rasionalisasi) yang diartikan sebagai pembelaan diri atas perilaku *fraud* yang dilakukan oleh seseorang.

Survei yang dilakukan oleh PwC (2018:7) mengatakan bahwa *fraud risk assessment* merupakan langkah awal untuk mendeteksi terjadinya *fraud* sebelum

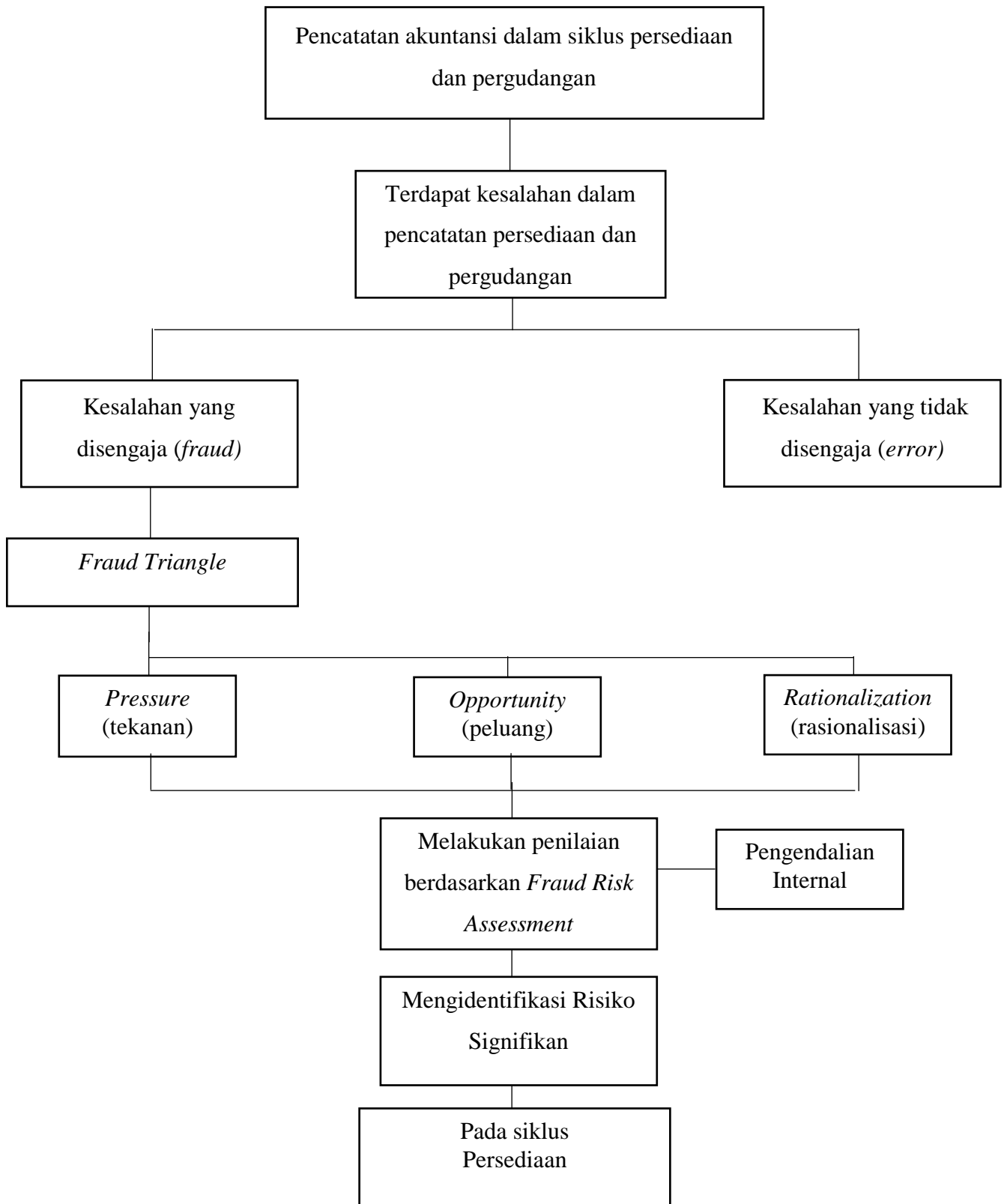
fraud tersebut semakin membesar di dalam perusahaan. Pelaksanaan *fraud risk assessment* mengharuskan seorang auditor untuk melakukan pemahaman terhadap pengendalian internal yang ada di dalam perusahaan.

Menurut Arens, dkk (2017 : 380) terdapat lima komponen pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), kontrol aktivitas (*control activity*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pengawasan (*monitoring*). Setelah auditor melakukan penilaian pengendalian internal, maka auditor akan menilai apakah masih terdapat risiko *fraud* yang signifikan dalam perusahaan.

Menurut International Federation of Accountants (2018:69), penilaian risiko *fraud* didokumentasikan dalam bentuk *fraud risk register* untuk menentukan kemungkinan terjadinya risiko *fraud* dan dampak yang akan dihasilkan oleh risiko tersebut. Selain itu menurut Arens, dkk (2017:306), jika tingkat risiko *fraud* tinggi, maka dapat mengindikasikan risiko terjadinya salah saji material pada laporan keuangan perusahaan yang tinggi. Namun jika tingkat risiko *fraud* rendah, maka auditor dapat mengurangi tingkat bukti yang harus dikumpulkan pada tahap pengujian pengendalian (*test of controls*) dan pengujian substantif (*substantives test*) di tahap selanjutnya.

Berikut ini gambar kerangka pemikiran yang disajikan dalam bentuk skema kerangka pemikiran sebagai penyederhanaan.

Gambar 1. 1.
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber : Arens, dkk (2017), PwC (2018), IFAC (2017)